

## **Pengaruh Kompetensi, Pengalaman dan Etika Profesi Auditor Terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan: Studi Kasus pada KAP di Surabaya**

**Warda Verda Verina<sup>1</sup> Hero Priono<sup>2</sup>**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

20013010245@student.upnjatim.ac.id<sup>1</sup> hero.priono.ak@upnjatim.ac.id<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*This research aims to examine and analyze the influence of auditors' competence, experience and professional ethics on the level of materiality in auditing financial reports at Public Accounting Firms in Surabaya. This research uses quantitative research with multiple linear regression techniques. The population in this study was all auditors at the Public Accounting Firm in Surabaya totaling 160 auditors. The sample in this study used simple random sampling, totaling 62 auditors from 12 Public Accounting Firms (KAP) in Surabaya and were willing to fill out the questionnaire. Based on the research results, it shows that the competence and professional ethics of auditors partially have a significant effect on the level of materiality, while experience has no effect on the level of materiality. And the competency, experience and professional ethics of auditors simultaneously have a significant effect on the level of materiality.*

**Keywords:** Auditor's Competency, Experience, Professional Ethics and Materiality Level

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi, pengalaman dan etika profesi auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik regresi linear berganda. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang di Kantor Akuntan Publik di Surabaya berjumlah 160 auditor. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yang berjumlah 62 auditor dari 12 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya dan bersedia mengisi kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan etika profesi auditor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat materialitas, sedangkan pengalaman tidak berpengaruh terhadap tingkat materialitas. Dan untuk kompetensi, pengalaman dan etika profesi auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat materialitas.

**Kata kunci:** Kompetensi, Pengalaman, Etika Profesi Auditor dan Tingkat Materialitas

### **PENDAHULUAN**

Melakukan suatu audit atas laporan keuangan, tujuan auditor adalah untuk mendapatkan *reasonable assurance* bahwa laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyaji material, baik disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, memungkinkan auditor untuk menyatakan pendapat

apakah laporan keuangan dalam semua hal yang material telah disusun sesuai dengan kerangka laporan keuangan yang berlaku (Agoes, 2017:211). Materialitas adalah besarnya informasi akuntansi yang apabila terjadi penghilang atau salah saji yang dilihat dari keadaan yang melingkupinya dapat mengubah atau mempengaruhi pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan informasi tersebut (Komala & Suciana, 2021).

Tingkat materialitas suatu laporan keuangan tidak akan sama tergantung pada ukuran laporan keuangan tersebut. Selain itu, tingkat materialitas bergantung pada dua aspek yaitu aspek kondisional dan aspek situasional. Aspek kondisional adalah aspek yang seharusnya terjadi. Auditor seharusnya menetapkan materialitas secara standar, artinya dalam menentukan materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan, antar auditor harus sama tanpa ada pengaruh antara lain maupun gender. Pada kenyataannya dalam menentukan tingkat materialitas antar auditor berbeda-beda sesuai dengan aspek situasionalnya (Su'un, 2021).

Pertimbangan (*judgment*) auditor akan sangat mempengaruhi dalam hal materialitas, risiko, biaya, manfaat, ukuran dan karakteristik populasi. Pertimbangan auditor mengenai materialitas merupakan dipengaruhi persepsi auditor atas kebutuhan orang yang memiliki pengetahuan memadai dan meletakkan kepercayaan pada laporan keuangan. Pada saat auditor memberikan keputusan mengenai pendapat apa yang akan dinyatakan dalam laporan audit, material atau tidaknya informasi, akan mempengaruhi jenis pendapat yang diberikan oleh auditor (Rangkuti & Arnita, 2023).

Penetapan tingkat materialitas membantu auditor dalam merencanakan bukti yang cukup dalam proses pengauditan. Ada 2 metode untuk menerapkan materialitas meliputi Pertama, pertimbangan pentingnya auditor merencanakan proses audit. Kedua, pertimbangan pentingnya auditor dalam validasi dan evaluasi terhadap bukti audit. Jika auditor menetapkan materialitas yang rendah, maka jumlah bukti yang harus dikumpulkan lebih dalam proses audit (Muslim, 2020).

Peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena masih banyak kasus yang terjadi pada Auditor KAP mengenai dari kompetensi, pengalaman, dan etika profesi auditor. Auditor harus dapat menentukan tingkat materialitas dengan baik demi tercapainya mutu dan kualitas audit yang baik pula. Jika auditor salah dalam menentukan tingkat materialitas menimbulkan masalah berupa rasa tidak percaya masyarakat terhadap KAP yang dimana auditor tersebut bekerja.

Dengan demikian, berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, dan Etika Profesi Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada KAP Di Surabaya)”.

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini yaitu kompetensi, pengalaman, etika profesi auditor dan tingkat materialitas. Sedangkan subjek penelitian yang digunakan yaitu Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Menurut Sugiyono (2022:19) merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu sesuatu hal yang objektif, valid, dan reliabel tentang sesuatu hal (variabel tertentu).

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022:80). Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi untuk penyebaran kuesioner adalah Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya yaitu sebanyak 160 Auditor dengan 52 KAP yang terdaftar dalam IAPI 2023. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022:81). Dalam penelitian ini sampel diambil dengan metode *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2022:82).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner. Menurut Sugiyono (2022:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif dilakukan kepada 62 responden yang dimaksudkan guna menganalisis data berdasarkan hasil yang diperoleh dari jawaban responden terhadap tiap item pernyataan dari masing-masing variabel independen. Indikator pada variabel kompetensi menunjukkan nilai rata-rata seluruh indikator terletak pada kategori 4. Nilai minimum indikator variabel kompetensi di kategori 4, namun hanya 1 indikator yang memiliki kategori 3 yaitu pada indikator  $X_{1.3}$ . Sedangkan nilai maksimum variabel kompetensi yaitu kategori 5, nilai standar deviasi pada variabel kompetensi adalah 0,4 – 0,5.

Berbeda dengan variabel pengalaman, nilai rata-rata pada variabel pengalaman di kategori 4, namun hanya 1 indikator yang memiliki kategori 4 yaitu pada indikator  $X_{2.7}$ . Nilai minimum indikator variabel pengalaman 2-4. Sedangkan nilai maksimum variabel pengalaman adalah kategori 5. Nilai standar deviasi indikator variabel pengalaman adalah 0,4 – 0,7. Namun ada 2 indikator yang memiliki nilai standar deviasi 0,4 dan 0,7 yaitu pada indikator  $X_{2.7}$  dan  $X_{2.8}$  dengan nilai 0,46 dan 0,73.

Pada variabel etika profesi auditor memiliki nilai rata-rata hampir sama yaitu kategori 4. Nilai minimum indikator variabel etika profesi auditor di kategori 2-4. Sedangkan nilai maksimum variabel etika profesi auditor adalah kategori 5. Nilai standar deviasi indikator variabel etika profesi auditor adalah 0,4 – 0,8. Namun ada 1 indikator yang memiliki nilai standar deviasi 0,8 yaitu indikator  $X_{3,2}$  dengan nilai 0,83.

Berdasarkan hasil penelitian, seluruh indikator variabel tingkat materialitas memiliki nilai rata-rata hampir sama yaitu kategori 4 yang berarti bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan variabel tingkat materialitas sebagian besar terletak pada kategori 4. Sedangkan nilai minimum tiap indikator variabel tingkat materialitas yaitu 3-4 . dan nilai maksimum tiap indikator variabel tingkat materialitas seluruhnya di kategori 5. Nilai standar deviasi pada seluruh indikator variabel tingkat materialitas adalah 0,4 – 0,5.

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya (Ghozali, 2021:66). Dasar analisis yang digunakan mengukur adalah dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , Maka instrument tersebut dinyatakan valid. Nilai  $r_{tabel}$ , yaitu 0,250. Tingkat signifikansi sebesar 0,05. Oleh karena itu, peneliti menggunakan program SPSS untuk menguji validitas dari instrument pertanyaan kuesioner peneliti.

### a) Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, maka output validitas variabel kompetensi sebagai berikut:

**Tabel 1. Uji Validitas Variabel Kompetensi**

Item	r hitung	r tabel	Taraf signifikan	Keterangan
X1.P1	0,562	0,250	0,05	Valid
X1.P2	0,653	0,250	0,05	Valid
X1.P3	0,637	0,250	0,05	Valid
X1.P4	0,625	0,250	0,05	Valid
X1.P5	0,741	0,250	0,05	Valid
X1.P6	0,617	0,250	0,05	Valid
X1.P7	0,666	0,250	0,05	Valid
X1.P8	0,748	0,250	0,05	Valid
X1.P9	0,688	0,250	0,05	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas variabel kompetensi ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa masing-masing instrument pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$ , yaitu 0,250 dengan taraf signifikan 0,05. Nilai  $r_{hitung}$  dapat dihitung menggunakan SPSS dengan melihat hasil dari nilai *corrected* item total *correlation* masing-masing instrument, sehingga dari hasil uji validitas semua instrument dinyatakan valid.

b) Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman ( $X_2$ )

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, maka output validitas variabel pengalaman sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji Validitas Variabel Pengalaman**

Item	r hitung	r tabel	Taraf Signifikan	Keterangan
X2.P1	0,784	0,250	0,05	Valid
X2.P2	0,567	0,250	0,05	Valid
X2.P3	0,668	0,250	0,05	Valid
X2.P4	0,579	0,250	0,05	Valid
X2.P5	0,709	0,250	0,05	Valid
X2.P6	0,575	0,250	0,05	Valid
Item	r hitung	r tabel	Taraf Signifikan	Keterangan
X2.P7	0,682	0,250	0,05	Valid
X2.P8	0,542	0,250	0,05	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas variabel pengalaman ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa masing-masing instrument pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$ , yaitu 0,250 dengan taraf signifikan 0,05. Nilai  $r_{hitung}$  dapat dihitung menggunakan SPSS dengan melihat hasil dari nilai *corrected* item total *correlation* masing-masing instrument, sehingga dari hasil uji validitas semua instrument dinyatakan valid.

c) Hasil Uji Validitas Variabel Etika Profesi ( $X_3$ )

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, maka output validitas variabel etika profesi auditor sebagai berikut:

**Tabel 3. Uji Validitas Variabel Etika Profesi Auditor**

Item	r hitung	r tabel	Taraf Signifikan	Keterangan
X3.P1	0,638	0,250	0,05	Valid
X3.P2	0,732	0,250	0,05	Valid
X3.P3	0,701	0,250	0,05	Valid
X3.P4	0,556	0,250	0,05	Valid
X3.P5	0,369	0,250	0,05	Valid
X3.P6	0,717	0,250	0,05	Valid
X3.P7	0,828	0,250	0,05	Valid
X3.P8	0,668	0,250	0,05	Valid
X3.P9	0,611	0,250	0,05	Valid
X3.P10	0,604	0,250	0,05	Valid
X3.P11	0,643	0,250	0,05	Valid
X3.P12	0,617	0,250	0,05	Valid
X3.P13	0,700	0,250	0,05	Valid
X3.P14	0,730	0,250	0,05	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas variabel etika profesi auditor ( $X_3$ ) menunjukkan bahwa masing-masing instrument pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$ , yaitu 0,250 dengan taraf signifikan 0,05. Nilai  $r_{hitung}$  dapat dihitung menggunakan SPSS dengan melihat hasil dari nilai *corrected item total correlation* masing-masing instrument, sehingga dari hasil uji validitas semua instrument dinyatakan valid.

d) Uji Validitas Variabel Tingkat Materialitas (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, maka output validitas variabel tingkat materialitas sebagai berikut:

**Tabel 4. Uji Validitas Variabel Tingkat Materialitas**

Item	r hitung	r tabel	Taraf Signifikan	Keterangan
Y.P1	0,737	0,250	0,05	Valid
Y.P2	0,611	0,250	0,05	Valid
Y.P3	0,790	0,250	0,05	Valid
Y.P4	0,753	0,250	0,05	Valid
Y.P5	0,716	0,250	0,05	Valid
Y.P6	0,716	0,250	0,05	Valid
Y.P7	0,630	0,250	0,05	Valid
Y.P8	0,804	0,250	0,05	Valid

Y.P9	0,634	0,250	0,05	Valid
Y.P10	0,411	0,250	0,05	Valid
Y.P11	0,762	0,250	0,05	Valid
Y.P12	0,826	0,250	0,05	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas variabel tingkat materialitas (Y) menunjukkan bahwa masing-masing instrument pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$ , yaitu 0,250 dengan taraf signifikan 0,05. Nilai  $r_{hitung}$  dapat dihitung menggunakan SPSS dengan melihat hasil dari nilai *corrected* item total *correlation* masing-masing instrument, sehingga dari hasil uji validitas semua instrument dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Konsistensi Internal (Uji Reliabilitas) dilakukan dengan menghitung koefisien (*Cronbach*) alpha dari masing-masing instrument dalam satu variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan *reliabel* bila memiliki koefisien *cronbach* alpha  $> 0,6$  (Ghozali, 2021:61).

Pengukuran uji reliabilitas menggunakan program SPSS, dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Kompetensi (X1)	0,838	9	Reliable
Pengalaman (X2)	0,784	8	Reliable
Etika Profesi Auditor (X3)	0,894	14	Reliable
Tingkat Materialitas (Y)	0,904	12	Reliable

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, menunjukkan besarnya nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel lebih dari 0,6 ( $\alpha > 0,6$ ), sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel kompetensi, pengalaman, etika profesi auditor dan tingkat materialitas yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan *reliable*.

c. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak (Chozali, 2021:196). Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan Kolmogorov-Smirno. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah :

1. Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas ini diuji dengan program SPSS, sehingga hasil yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		62	
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.40654578	
Most Extreme Differences	Absolute	.093	
	Positive	.067	
	Negative	-.093	
Test Statistic		.093	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.193	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.183
		Upper Bound	.203

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Output SPSS 29 Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa besarnya nilai signifikansi sebesar 0,200. Sehingga nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. maka instrument pertanyaan tersebut adalah berdistribusi normal.

**3. Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini diuji dengan program SPSS, sehingga hasil yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.443	4.645		.526	.601		
	Kompetensi (X1)	.479	.148	.324	3.238	.002	.517	1.933
	Pengalaman (X2)	.271	.146	.186	1.861	.068	.517	1.933
	Etika Profesi Auditor (X3)	.345	.090	.436	3.852	.001	.404	2.475

a. Dependent Variable: Tingkat Materialitas (Y)

Sumber: Output SPSS 29 Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF dan *Tolerance* ketiga variabel independen memiliki nilai < 10,00 dan > 0,10 tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji White (*White Test*).

**Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531 <sup>a</sup>	.282	.158	7.30680

Sumber: Output SPSS 29 Data Primer yang diolah, 2024

Dapat disimpulkan bahwa, nilai  $C^2_{hitung} < C^2_{tabel}$  yaitu  $17,484 < 80,232$  sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

**4. Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.443	4.645		.526	.601
	Kompetensi (X1)	.479	.148	.324	3.238	.002
	Pengalaman (X2)	.271	.146	.186	1.861	.068
	Etika Profesi Auditor (X3)	.345	.090	.436	3.852	.001

a. Dependent Variable: Tingkat Materialitas (Y)

Sumber: output SPSS 29 Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa persamaan hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,479 X_1 + 0,271 X_2 + 0,345 X_3 + e$$

## 5. Uji Hipotesis

### a) Uji Kelayakan Model (Uji Statistik f)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2021:148). Berikut hasil uji F yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS:

**Tabel 10. Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	824.592	3	274.864	45.126	.001 <sup>b</sup>
	Residual	353.279	58	6.091		
	Total	1177.871	61			

a. Dependent Variable: Tingkat Materialitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Etika Profesi Auditor (X3), Pengalaman (X2), Kompetensi (X1)

Sumber: Output SPSS 29 Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa variabel independen kompetensi, pengalaman dan etika profesi auditor berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu tingkat materialitas. Hasil Uji F  $t_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai  $45,126 > 2,761$  atau nilai (sig.) = 0,01 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima.

### b) Uji Signifikasi Parameter Individual ( Uji Statistik t )

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:148). Berikut hasil uji t yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS:

**Tabel 11. Hasil Uji t**

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.443	4.645		.526	.601
	Kompetensi (X1)	.479	.148	.324	3.238	.002
	Pengalaman (X2)	.271	.146	.186	1.861	.068
	Etika Profesi Auditor (X3)	.345	.090	.436	3.852	.001

a. Dependent Variable: Tingkat Materialitas (Y)

Sumber: Output SPSS 29 Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa:

#### 1. Hasil Uji t Kompetensi (X<sub>1</sub>) terhadap tingkat materialitas (Y)

Pada hasil pengujian melalui program SPSS bahwa memiliki nilai sig < 0,05 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $3,238 > 2,002$ . Maka Kompetensi

(X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap tingkat materialitas. Sedangkan berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien variabel kompetensi adalah positif. Hal ini berarti bahwa jika persepsi responden meningkat terhadap kompetensi dapat meningkatnya tingkat materialitas, sehingga kesimpulannya H<sub>1</sub> diterima yang artinya bahwa pengaruh kompetensi secara signifikan dan positif terhadap tingkat materialitas.

2. Hasil Uji t Pengalaman (X<sub>2</sub>) terhadap tingkat materialitas (Y)

Pada hasil pengujian melalui program SPSS bahwa memiliki nilai sig > 0,05 atau t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub> dengan nilai 1,861 < 2,002. Maka Pengalaman (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat materialitas. Sedangkan berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien variabel pengalaman adalah positif. Hal ini berarti bahwa jika persepsi responden meningkat terhadap pengalaman dapat meningkatnya tingkat materialitas, sehingga kesimpulannya H<sub>2</sub> ditolak yang artinya bahwa pengalaman tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat materialitas.

3. Hasil Uji t Etika Profesi Auditor (X<sub>3</sub>) terhadap tingkat materialitas (Y)

Pada hasil pengujian melalui program SPSS bahwa memiliki nilai sig < 0,05 atau t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> dengan nilai 3,852 > 2,002. Maka Etika Profesi Auditor (X<sub>3</sub>) berpengaruh signifikan terhadap tingkat materialitas. Sedangkan berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien variabel etika profesi auditor adalah positif. Hal ini berarti bahwa jika persepsi responden meningkat terhadap etika profesi auditor dapat meningkatnya tingkat materialitas, sehingga kesimpulannya H<sub>3</sub> diterima yang artinya bahwa pengaruh etika profesi auditor secara signifikan dan positif terhadap tingkat materialitas.

c) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:147). Berikut hasil uji koefisien determinan (R<sup>2</sup>) yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS:

**Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 <sup>a</sup>	.700	.685	2.468

a. Predictors: (Constant), Etika Profesi Auditor (X<sub>3</sub>), Pengalaman (X<sub>2</sub>), Kompetensi (X<sub>1</sub>)

Sumber: Output SPSS 29 Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,700. Hal ini menjelaskan bahwa variabel dependen atau tingkat materialitas dapat diterapkan oleh variabel independen yaitu kompetensi, pengalaman dan etika profesi auditor yang mempunyai nilai R Square 0,700 = 70% dan sisanya 30% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk didalam variabel independen penelitian ini.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Kompetensi Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan

Kompetensi sebagai keahlian yang cukup secara eksplisit dapat digunakan untuk melakukan audit secara objektif dan pihak auditor diharapkan memiliki kompetensi yang memadai untuk dapat mempertahankan kepercayaan klien dan para pemakai laporan keuangan lainnya (Riva Ubar Harahap, 2019) Hasil pengujian signifikansi parameter individual atau Uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi terhadap tingkat materialitas. Berdasarkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $3,328 > 2,002$  yang berarti signifikan. Sehingga, hipotesis  $H_1$  yang menyatakan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat materialitas dapat diterima.

Hal ini menunjukkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa kompetensi berperan penting dalam penetapan tingkat materialitas bagi seorang auditor. Pertama, auditor yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi dalam bidang audit dan akuntansi akan lebih mampu secara akurat dalam penetapan tingkat materialitas. Kedua, kemampuan analisis yang baik bagi auditor secara efektif mengevaluasi risiko, mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian dan menentukan dampak terhadap laporan keuangan, hal ini penting dalam menetapkan tingkat materialitas. Sehingga, dengan memiliki adanya kompetensi mengenai tingkat materialitas maka dapat mendeteksi dengan cepat dan tepat atau tidaknya salah saji material pada laporan keuangan perusahaan (Pratiwi et al., 2020). Berdasarkan hasil jawaban responden secara keseluruhan, kompetensi termasuk dalam kategori tinggi artinya responden pada penelitian ini memiliki kompetensi yang tinggi dalam melakukan audit. Dengan semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang auditor maka pemahaman auditor tersebut terhadap tingkat materialitas juga semakin tinggi. Sehingga, yang memiliki kompetensi dipastikan dapat lebih mudah dalam melaksanakan pekerjaannya. Hasil penelitian ini didukung adanya penelitian terdahulu oleh (Sintha et al., 2022) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat materialitas.

## 2. Pengaruh Pengalaman Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan

Hasil pengujian signifikansi parameter individual atau Uji t menunjukkan bahwa tidak berpengaruh adanya pengalaman terhadap tingkat materialitas. Hal tersebut, berdasarkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $1,861 < 2,002$  yang berarti tidak signifikan. Sehingga, hipotesis  $H_2$  yang menyatakan Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat materialitas ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor tidak menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam tingkat materialitas. Materialitas lebih berkaitan dengan nilai relatif suatu informasi dalam pengambilan keputusan, bukan persepsi yang diberikan berdasarkan adanya pengalaman. Seperti halnya dengan 2 auditor dengan pengalaman yang berbeda dapat mencapai penilaian materialitas yang serupa berdasarkan pertimbangan yang objektif terhadap informasi yang tersedia, bukan berdasarkan pengalaman yang mereka miliki. Pengalaman dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap situasi, namun tidak secara langsung mempengaruhi tingkat materialitas (Krisna Hari & Zen, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh (Ariska et al., 2020) menyatakan bahwa pengalaman tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat materialitas. Hal tersebut dikarenakan lamanya auditor bekerja tidak menjamin auditor yang paling lama memiliki dalam menentukan tingkat materialitas nya lebih baik. Dan Pertama, auditor membuat keputusan mengenai tingkat materialitas dengan menghasilkan kewajaran pada laporan keuangannya berdasarkan bukti audit yang ditemukan selama pemeriksaan, bukan berdasarkan pengalaman subjektif mereka. Kedua, tingkat materialitas didasarkan pada standar audit yang ditetapkan, bukan pada pengalaman individu seorang auditor. Hal ini mencakup pada prinsip-prinsip audit yang telah ditetapkan.

## 3. Pengaruh Etika Profesi Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan

Etika profesi adalah refleksi kritis dari perilaku auditor dalam menjalankan tugas pemeriksaan atas laporan keuangan. Etika profesi menuntun auditor dalam melaksanakan kode etik agar objektif, cermat dan hati-hati dalam mempertimbangkan besarnya salah saji yang terkandung dalam laporan keuangan (Su'un, 2021). Hasil pengujian signifikansi parameter individual atau Uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Etika Profesi Auditor terhadap tingkat materialitas. Berdasarkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $3,852 > 2,002$  yang berarti signifikan. Sehingga, hipotesis  $H_3$  yang menyatakan Etika Profesi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat materialitas dapat diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa pertama, adanya integritas yaitu auditor yang menjunjung tinggi nilai tersebut dalam menentukan tingkat materialitasnya tanpa terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau eksternal. Kedua, objektivitas yaitu dengan meminimalkan bias dan memastikan keputusan didasarkan pada

fakta sehingga dalam tingkat materialitas lebih akurat. Ketiga, profesionalisme yaitu auditor yang menjalankan tugasnya dengan profesionalisme akan cenderung mematuhi standar audit dan tingkat materialitas sesuai dengan panduan dan kriteria yang telah ditetapkan. Terakhir, kepatuhan terhadap standar etika profesi yaitu dengan memastikan kepatuhan terhadap standar tersebut, auditor dapat meminimalkan risiko konflik kepentingan atau perilaku etis yang dapat mempengaruhi tingkat materialitas (Polindo & Munandar, 2022). Selain itu, didukung berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh (Ardhiansyah & Susanti, 2022) menyatakan bahwa Etika Profesi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat materialitas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, pengalaman dan etika profesi auditor terhadap tingkat materialitas pada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tercantum resmi dalam Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) 2023 yang berlokasi di Kota Surabaya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi berkontribusi terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan pada KAP di Surabaya.
2. Pengalaman tidak berkontribusi terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan pada KAP di Surabaya.
3. Etika profesi auditor berkontribusi terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan pada KAP di Surabaya.

Kesimpulan holistik dalam penelitian ini adalah variabel kompetensi, pengalaman dan etika profesi auditor secara simultan berkontribusi terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan pada KAP di Surabaya. Dengan demikian, auditor telah menemukan keberhasilan dalam tingkat materialitas yang baik yaitu memiliki kompetensi yang mendalam dalam bidang audit dan akuntansi untuk membantu dalam menganalisis transaksi, membuat keputusan yang tepat terkait tingkat materialitas. Etika profesi auditor memberikan dasar moral dan prinsip integritas membuat keputusan terkait tingkat materialitas berdasarkan pertimbangan adil dan bebas dari pengaruh eksternal atau pribadi. Meskipun pengalaman individu bukan menjadi faktor utama dalam tingkat materialitas. Akan tetapi, jika dilakukan secara bersamaan adanya faktor lain baik dari kompetensi maupun etika profesi auditor maka akan menghasilkan tingkat materialitas dengan baik dan objektif sehingga menghasilkan kewajaran laporan keuangan yang dapat diandalkan.

## SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap tingkat materialitas sehingga dapat menambah literasi pembahasan dan variasi topik penelitian kedepannya.
2. Untuk para auditor diharapkan senantiasa meningkatkan kompetensi, pengalaman dan etika profesi terhadap instansi, memahami bahwa profesinya bukan hanya untuk kepentingan pribadi tetapi juga untuk kepentingan publik atau masyarakat.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian sehingga mendapatkan penelitian yang hasilnya bersifat umum dan menjadi acuan dalam penelitian.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan metode kuesioner, tetapi juga melengkapi ata dengan observasi dan wawancara kepada responden untuk mendapatkan informasi yang lebih detail.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi Kelima. Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Ardhiansyah, I. . A. ., & Susanti. (2022). Pengaruh Etika Profesi, Profesionalisme, Gender, Dan Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Terhadap Tingkat Materialitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(1), 2022. <http://economy.okezone.com>
- Ariska et al. (2020). Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Jurnal Kharisma*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i2.8498>
- Astari, N. P. Y., Riasning, N. P., & Manuaba, I. B. M. P. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Pengetahuan Mendeteksi kekeliruan, Pengalaman dan Etika Profesi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas pada Kap di Wilayah bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa Pengaruh*, 1(3), 6–11.
- Fitra Fadhila Effan, H. (2022). Pengaruh Profesionalisme dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA(JIMEA)*, 6(3), 703–711. <https://doi.org/10.28932/jafta.v3i2.3929>
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Komala, A. R., & Suciana, N. (2021). PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR DAN ETIKA PROFESI TERHADAP TINGKATAN MATERIALITAS DALAM PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). *Journal of Economics, Management, Business and Accounting*, 1(1), 20–36. <https://doi.org/10.34010/jemba.v1i1.5017>
- Krisna Hari, K., & Zen, H. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Integritas, Pengalaman Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas: Tanggung Jawab Auditor Sebagai Pemoderasi. *JUEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 10–18. <https://doi.org/10.55784/jueb.v1i2.92>
- Muslim, H. M. S. (2020). Moderating Ethics Auditors Influence of Competence, Accountability on Audit Quality. *Jurnal Akuntansi*, 23(3), 468.
- Polindo, R., & Munandar, A. (2022). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, 8(4), 4028–4040.
- Pratiwi et al. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali. *Jurnal Kharisma*, 2507(February), 1–9.
- Rangkuti, M. I., & Arnita, V. (2023). TIN: Terapan Informatika Nusantara Pengaruh Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan TIN: Terapan Informatika Nusantara. 4(3), 160–166. <https://doi.org/10.47065/tin.v4i3.4245>
- Riva Ubar Harahap, K. A. P. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 183–199. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4752>
- Sintha, N. K. S., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2022). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Independensi, Pengalaman Auditor, dan Tipe Kepribadian Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 237–248. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4874>
- Su'un, M. (2021). Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. *YUME: Journal of Management*, 4(2), 325–336. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/1021>
- Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Yuni Rachmawati, G. S. M. K. (2023). Journal Of Economic, Accounting and Management. Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengetahuan Mendeteksi

Kekeliruan Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dengan Etika Profesi Sebagai Variabel Moderasi, *1*(2), 142–154.

Zulvia, D., & Tanmela, S. (2022). Determinasi Risiko Audit, Pengalaman Auditor dan Profesionalisme Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Padang. *Jurnal Pundi*, *6*(1), 19–32. <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.388>